

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

A.1 Profil Wilayah Kabupaten Klaten

A.1.1 Peta Kabupaten Klaten



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Klaten

A.1.2 Letak Geografis Kabupaten Klaten

a. Wilayah Kabupaten Klaten terletak antara :

- Bujur Timur : $110^{\circ} 26' 14''$ – $110^{\circ} 47' 51''$
- Lintang Selatan : $7^{\circ} 32' 19''$ – $7^{\circ} 48' 33''$

b. Wilayah Kabupaten Klaten berbatasan dengan Kabupaten :

- Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali

- Sebelah Timur :Kabupaten Sukoharjo
- Sebelah Selatan :Kabupaten Gunungkidul (DIY)
- Sebelah Barat :Kabupaten Sleman (DIY)

c. Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga dataran :

- Sebelah Utara :Dataran Lereng Gunung Merapi
- Sebelah Timur :Membujur Dataran Rendah
- Sebelah Selatan :Dataran Gunung Kapur

d. Jarak Kota Klaten Dengan Kota Lain Se Karisidenan Surakarta :

- Kabupaten Klaten ke Kabupaten Boyolali : 38 Km
- Kabupaten Klaten ke Kabupaten Wonogiri : 67 Km
- Kabupaten Klaten ke Kota Solo : 36 Km
- Kabupaten Klaten ke Kabupaten Karanganyar : 49 Km
- Kabupaten Klaten ke Kabupaten Sukoharjo : 47 Km
- Kabupaten Klaten ke Kabupaten Sragen : 63 Km

A.1.3 Visi dan Misi Kabupaten Klaten

A.1.3.1 Visi Kabupaten Klaten

**“MEWUJUDKAN KABUPATEN KLATEN YANG MAJU, MANDIRI DAN
BERDAYA SAING”**

Adapun beberapa penjelasan terhadap visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Klaten*, diartikan sebagai suatu daerah otonom, yang mempunyai batasbatas wilayah yang diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri

berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. *Maju*, yang dimaksud maju adalah kondisi bahwa masyarakat Kabupaten Klaten dapat tercukupi kebutuhan hidupnya secara adil dan merata, baik kebutuhan lahiriah yang meliputi: sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan, maupun kebutuhan batiniah yang meliputi rasa aman, tentram, dan damai.
3. *Mandiri*, yang dimaksud mandiri adalah bahwa masyarakat Kabupaten Klaten mampu bertumpu pada kondisi, potensi, dan kemampuan sendiri, tanpa harus meninggalkan kerjasama dengan para pihak untuk melaksanakan pembangunan.
4. *Berdaya saing*, yang dimaksud berdaya saing adalah bahwa Kabupaten Klaten kedepan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan keunggulan kompetitif sehingga mampu dan dapat bersaing di segala bidang.

A.1.3.2 Misi Kabupaten Klaten

Sedangkan Misi Pembangunan Daerah untuk mengimplementasikan Visi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan berbudaya.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance).
3. Meningkatkan dan Mengembangkan Ekonomi Daerah yang lebih produktif, kreatif, inovatif, dan berdaya saing berlandaskan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi lokal.

4. Meningkatkan kapasitas infrastruktur publik dan penyediaan kebutuhan sarana prasarana dasar sosial masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas pengelolaan dan kelestarian sumberdaya alam yang selaras dengan tata ruang wilayah.
6. Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang berakhlak dan berkepribadian.
7. Meningkatkan kapasitas pengarusutamaan gender dan perlindungan anak.
8. Meningkatkan kapasitas pelayanan publik.

A.1.3.3 Program Utama Kabupaten Klaten

Sedangkan Program Utama Kabupaten Klaten sendiri adalah :

1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.
2. Program Peningkatan Kapasitas Pemerintahan.
3. Program Pengembangan Ekonomi Daerah.
4. Program Peningkatan Infrastruktur Publik.
5. Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
6. Program Peningkatan Kualitas Masyarakat.
7. Program Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak.
8. Program Peningkatan Kapasitas Pelayanan Publik.

A.1.4 Sejarah Kabupaten Klaten

Sejarah Klaten tersebar diberbagai catatan arsip-arsip kuno, kolonial, dan manuskrip Jawa. Catatan itu seperti tertulis dalam Serat Perjanjian Dalem Nata, Serat Ebuk Anyar, Serat Siti Dusun, Sekar Nawala Pradata, Serat Angger Gunung,

Serat Angger Sedasa dan Serat Angger Gladag. Dalam bundel arsip Karesidenan Surakarta menjadikan rujukan sejarah Klaten seperti tercantum dalam Soerakarta Brieven van Buiten Posten, Brieven van den Soesoehoenan 1784-1810, Daghregister van den Resi dentie Soerakarta 1819, Reporten 1787-1816, Rijksblad Soerakarta dan Staatblad van Nederlandsche Indie. Babad Giyanti, Babad Bedhahipun Karaton Negari Ing Ngayogyakarta, Babad Tanah Jawi dan Babad Sindula menjadi sumber lain untuk menelusuri sejarah Klaten.

Cerita Kyai dan Nyai Mlati dianggap sebagai sumber terpercaya yang diakui sebagai cikal bakal kampung dan asal muasal nama Klaten yang konon tinggal di kampung Sekalekan

Baik sumber arsip kolonial, arsip kuno maupun manuskrip Jawa ternyata saling memperkuat dan melengkapi dalam menelusuri sejarah Klaten. Cerita Kyai dan Nyai Mlati dianggap sebagai sumber terpercaya yang diakui sebagai cikal bakal kampung dan asal muasal nama Klaten yang konon tinggal di kampung Sekalekan. Kedua abdi dalem Kraton Mataram ini ditugaskan oleh raja untuk menyerahkan bunga Melati dan buah Joho untuk menghitamkan gigi para putri kraton (Serat Narpawada, 1919:1921).

Guna memenuhi kebutuhan bunga Melati untuk raja, Kyai dan Nyai Mlati menanam sawah milik Raden Ayu Mangunkusuma, istri Raden Tumenggung Mangunkusuma yang saat itu menjabat sebagai Bupati Polisi Klaten, yang kemudian dipindah tugaskan istana menjadi Wakil Patih Pringgalaya di Surakarta. Tidak ditemukan sumber sejarah tentang akhir riwayat Kyai dan Nyai Melati.

Silsilah Kyai dan Nyai Melati juga tidak diketahui. Bahkan penduduk Klaten tidak ada yang mengakui sebagai keturunan dua sosok penting ini.

Sejarah Klaten juga dapat ditelusuri dari keberadaan Candi-candi Hindu, Budha maupun barang-barang kuno. Asal muasal desa-desa kuno tempo dulu menunjukkan keterangan terpercaya. Desa-desa seperti Pulowatu, Gumulan, Wedihati, Mirah-mirah maupun Upit. Peninggalan atau petilasan Ngupit bahkan secara jelas menyebutkan pertanda tanggal yang dimaknai 8 November 66 Maeshi oleh Raden Rakai Kayuwangi.

Berdirinya Benteng atau loji Klaten di masa pemerintahan Sunan Paku Buwana IV mempunyai arti penting dalam sejarah Klaten. Pendirian benteng tersebut peletakan batu pertamanya dimulai pada hari sabtu Kliwon, 12 rabiulakhir, Langkir, Alit 1731 atau sengkala RUPA MANTRI SWARANING JALAK atau dimaknai sebagai tanggal 28 Juli 1804. Sumber sejarah ini dapat ditemukan dalam Babad Bedhaning Ngayogyakarta dan Geger Sepehi. Catatan sejarah ini oleh pemerintah Kabupaten Klaten melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2007 sebagai Hari Jadi Kabupaten Klaten yang diperingati setiap tahun.

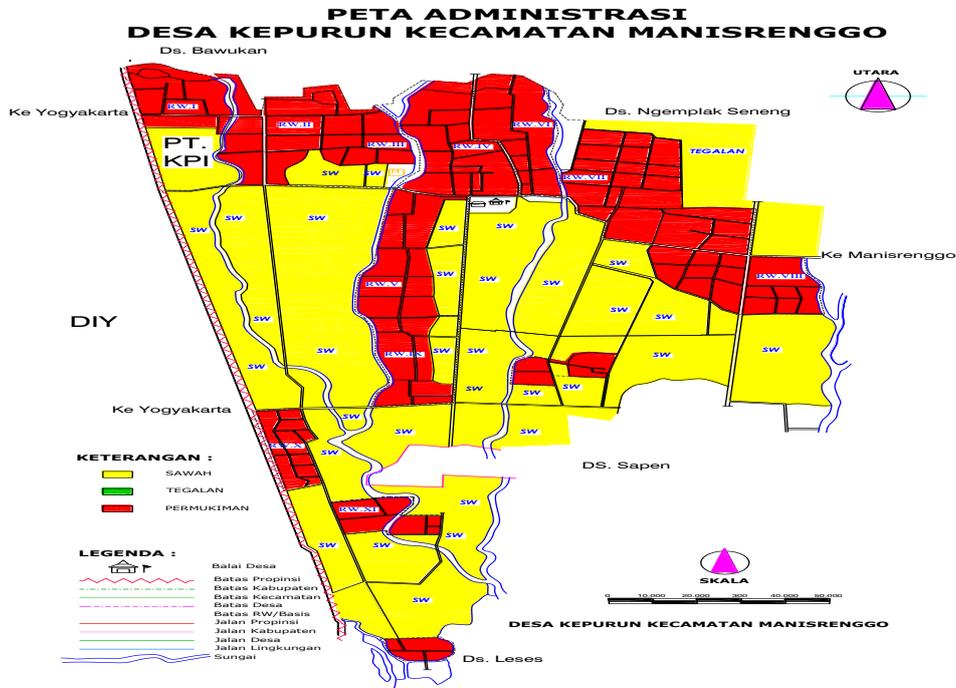
Tabel 2.1
Luas Wilayah Kabupaten Klaten

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Dukuh	Luas Wilayah (Km2)
1	Prambanan	16	-	183	24,43
2	Gantiwarno	16	-	149	25,64
3	Wedi	19	-	178	24,38
4	Bayat	18	-	228	39,43
5	Cawas	20	-	238	34,47
6	Trucuk	18	-	171	33,81
7	Kalikotes	7	-	99	12,98
8	Kebonarum	7	-	65	9,67
9	Jogonalan	18	-	202	26,70
10	Manisrenggo	16	-	252	26,96
11	Karangnongko	14	-	35	26,74
12	Ngawen	13	-	124	16,97
13	Ceper	18	-	42	24,45
14	Pedan	14	-	151	19,17
15	Karangdowo	19	-	161	29,23
16	Juwiring	19	-	208	29,79
17	Wonosari	18	-	149	31,14
18	Delanggu	16	-	37	18,78
19	Polanharjo	18	-	44	23,84
20	Karanganom	19	-	48	24,06
21	Tulung	18	-	185	32,00
22	Jatinom	17	1	207	35,53
23	Kemalang	13	-	214	51,66
24	Klaten Selatan	11	1	112	14,43
25	Klaten Tengah	3	6	97	8,92
26	Klaten Utara	6	2	124	10,38
Jumlah		391	10	3703	655,56

Sumber : Website Kabupaten Klaten (klatenkab.go.id)

B.1 Profil Wilayah Desa / Kelurahan Kepurun

B.1.1 Peta Desa Kepurun



Gambar 2.2 Peta Desa Kepurun Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten

B.1.2 Visi dan Misi

1. Visi :

Mewujudkan “ **Insani Mandiri** “ Desa Kepurun

2. Misi :

1. **Industri:**

- a. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).
- b. Mewujudkan RTRW sesuai situasi dan kondisi.
- c. Memberdayakan unit industri rumah tangga produktif.

2. Kesehatan:
 - a. Menumbuhkembangkan budaya hidup sehat.
 - b. Mendayagunakan dan konservasi sumber daya alam.
3. Keagamaan:
 - a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Mengembangkan sarana peribadatan.
 - c. Meningkatkan toleransi antar pemeluk agama
4. Pertanian:
 - a. Meningkatkan prasarana produksi pertanian.
 - b. Meningkatkan tataguna lahan secara efektif dan produktif.
 - c. Mengembangkan sarana dan prasarana peternakan.
 - d. Mengembangkan sarana dan prasarana perikanan
 - e. Meningkatkan system agro industri.
5. Keamanan:
 - a. Meningkatkan kesadaran politik, dan hukum.
 - b. Meningkatkan kesadaran bela Negara.
 - c. Meningkatkan sarana dan prasarana keamanan dan ketertiban masyarakat.
6. Pendidikan:
 - a. Mewujudkan 70 % penduduk usia sekolah tamat pendidikan menengah.
 - b. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan.
 - c. Meningkatkan keterampilan masyarakat.

- d. Menumbuhkembangkan budaya daerah.
- e. Meningkatkan partisipasi wanita.
- f. Meningkatkan potensi pemuda dan olah raga.

7. **Pariwisata:**

- a. Merintis terwujudnya desa wisata.
- b. Memelihara situs-situs budaya.

B.1.3 Program-program Andalan Desa Kepurun

Tabel 2.2

Program-Program Andalan Desa Kepurun

No.	Misi	Program	Kegiatan
1.	Industri		
	a. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).	Mengefektifkan lembaga-lembaga perekonomian Desa Menciptakan lembaga-lembaga perekonomian lain yang berbasis kerakyatan	Pemberdayaan BUMDes, Gapoktan, UEP, Kel. Peternakan, kel. Perikanan, Pasar Desa. Membentuk Kelompok Peternak kambing, Sapi dan ayam.
	b. Mewujudkan RTRW sesuai situasi dan kondisi.	Pemetaan Penggunaan lahan sesuai dengan RTRW Desa Kepurun.	Penerapan RTRW dalam perencanaan, pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Desa Kepurun
	c. Memberdayakan unit industri rumah tangga produktif	Pengembangan dan pembinaan pada industri rumah tangga.	Pengembangan dan pembinaan pada industri rumah tangga.
2.	Kesehatan:		
	a. Menumbuhkembangkan budaya hidup sehat.	Pengadaan Data Lengkap kondisi kesehatan Masyarakat	Pendataan riel kondisi kesehatan masyarakat dan mengadakan tindak

		Peningkatan pelayanan Posyandu Balita maupun Lansia.	lanjut. Peningkatan operasional dan sarana penunjang posyandu
	b. Mendayagunakan dan konservasi sumber daya alam.	Penataan pemukiman dan daya guna lahan	Rehabilitasi rumah tidak layak huni, pemanfaatan lahan pekarangan ke arah profit
3.	Keagamaan:		
	a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	Meningkatkan kondisi masyarakat yang lebih kondusif bagi peningkatan pengetahuan keagamaan.	Pengembangan kelompok-kelompok Pengajian masyarakat, kelompok TPA, dan jenis peningkatan pengetahuan agama lainnya.
	b. Mengembangkan sarana peribadatan.	Pembangunan sarana dan prasarana peribadatan	Pembangunan Masjid /Mushola, kelenkapan mushola/Masjid dan sarana lainnya.
4.	Pertanian:		
	a. Meningkatkan prasarana produksi pertanian.	Pembangunan sarana dan prasarana pertanian.	Pemeliharaan sumber-sumber air, Pembentukan dan pembinaan kelompok-kelompok pengguna

			air (P3A), Pembangunan bendung, pembangunan saluran pengairan.
	b. Meningkatkan tataguna lahan secara efektif dan produktif.	Pembentukan dan pembinaan kelompok masyarakat tataguna lahan,	Pembentukan kelompok masyarakat pemanfaat lahan dengan komoditas spesifik. Pembentukan kelompok penampung produksi, dan merintis pemasaran.
	c. Mengembangkan sarana dan prasarana peternakan.	Membudidayakan peternakan di masyarakat.	Pembangunan kandang kelompok, Pembentukan dan pembinaan kelompok peternak sapi, kambing dan ayam kampung di masyarakat.
	d. Mengembangkan sarana dan prasarana perikanan	Membudidayakan perikanan di masyarakat.	Pembentukan dan pembinaan kelompok pembudidaya perikanan, pembangunan kolam, dan membuka akses pemasaran

			produksi perikanan.
	e. Meningkatkan sistem agro industri.	Membudayakan home industri sebagai sumber penghasilan keluarga	Pembentukan dan pembinaan kelompok home industri dimasyarakat dan merintis pemasaran yang terpadu.
5.	Keamanan:		
	a. Meningkatkan kesadaran politik, dan hukum.	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berpolitik dan hukum.	Memotivasi masyarakat untuk berpolitik secara demokratis. Penyuluhan dan pembinaan kadarkum.
	b. Meningkatkan kesadaran bela Negara.	Pembinaan masyarakat dalam bela negara.	Pembentukan dan pembinaan kelompok-kelompok masyarakat dalam bela negara.
	c. Meningkatkan sarana dan prasarana keamanan dan ketertiban masyarakat.	Membudayaakan keamanan dan ketertiban dalam masyarakat.	Pembangunan gardu ronda dan kemandirian swakarsa
6.	Pendidikan:		
	a. Mewujudkan 90 % penduduk usia sekolah tamat pendidikan menengah.	Peningkatan kualitas dan kuantitas masyarakat usia sekolah tamat pendidikan dasar.	Pembinaan lembaga pendidikan prasekolah, dll

	b. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan.	Rehabilitasi sarana pendidikan dan pembangunan sarana pendidikan.	Pembangunan Gedung TK, Paud dan SD serta prasarana pendidikan.
	c. Meningkatkan keterampilan masyarakat.	Pengadaan pelatihan-pelatihan di masyarakat.	Pelatihan home industri, peternakan dan pariwisata dan pertanian.
	d. Menumbuhkembangkan budaya daerah.	Pengadaan sarana dan Pembinaan budaya-budaya lokal.	Pengadaan sarana fisik budaya, pembinaan kelompok musik, reog, ketoprak, wayang dll.
	e. Meningkatkan partisipasi wanita.	Pembinaan wanita sebagai pembina dan pelaku pendidikan.	Mewujudkan wanita sebagai pelaku dan pembina proses pendidikan.
	f. Meningkatkan potensi pemuda dan olah raga.	Pembinaan Pemuda mengembangkan potensi dan berprestasi di bidang olah raga	dll
7.	Pariwisata:		
	a. Merintis terwujudnya desa wisata.	dll	dll
	b. Memelihara situs-situs budaya.	dll	dll

B.1.4 Struktur Organisasi Tata Pemerintahan Desa Kepurun

(terlampir)

B.1.5 Bidang Pemerintahan

I. UMUM

1. Luas dan batas Wilayah :

a. Luas Desa : 200.5760 Ha

b. Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Desa Bawukan

- Sebelah Selatan : Desa Leses

- Sebelah Barat : Propinsi DIY

- Sebelah Timur : Desa Ngemplak Seneng

2. Kondisi Geografis :

a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 400 m

b. Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : tinggi

c. Suhu udara rata-rata : 30C

3. Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan Desa / Kelurahan) :

a. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 5 Km

b. Jarak dari Ibukota Kabupaten / Kota : 25 Km

c. Jarak dari Ibukota Propinsi : 115 Km

d. jarak dari Ibukota Negara : 500 Km

III. KEPENDUDUKAN

1. Jumlah Penduduk menurut:

a. Jenis Kelamin :

- Laki-laki : 1097 orang

- Perempuan : 1148 orang

Jumlah : 2.245 orang

b. Kepala Keluarga : 670 orang

c. Kewarganegaraan :

- WNI Laki-laki : 1097 orang\

- WNI Perempuan : 1148 orang

Jumlah : 2.245 orang

2. Jumlah Penduduk Menurut Agama :

a. Islam : 2.209 orang

b. Kristen : 17 orang

c. Katholik : 19 orang

IV. JUMLAH PERANGKAT DESA / KELURAHAN

a. Sekretaris Desa / Kelurahan : 1 orang

b. Kepala Urusan / Kasi : 2 orang

c. Kepala Dusun : 3 orang

V. PEMBINAAN RT / RW

1. Jumlah RT : 26 unit

Jumlah RW : 11 unit

2. Jumlah Pengurus RT dan RW : 37 orang

VI. JUMLAH PELAYANAN MASYARAKAT

1. Pelayanan Masyarakat : 1 orang

2. Pelayanan Kependudukan : 1 orang

3. Pelayanan Legalisasi : 1 orang

VII. BADAN PERWAKILAN DESA (BPD)

1. Jumlah Anggota BPD : 7 orang

2. Tanggal, Bulan & Tahun Pembentukan : 28 Desember 2012

VIII. PERATURAN DESA

1. Jumlah Peraturan Desa yang ditetapkan : 2 buah

2. Jumlah Peraturan Desa yang disahkan : 2 buah

IX. KEPUTUSAN KEPALA DESA / KEPALA KELURAHAN

1. Jumlah keputusan sebagai tindak Lanjut dari Peraturan Desa : 1buah

2. Jumlah Keputusan yang merupakan Kebijakan Kepala Desa : 1buah

X. KEAMANAN DESA / KELURAHAN

1. Ideologi dan Politik :

a. Pembinaan dan Pengawasan bekas NAPI / TAPOL G.30 S/PKI

1. Jumlah Bekas TAPOL G.30 S/PKI :

- Golongan A : 3 orang

- Golongan B : 19 orang

E. Bidang Pembangunan

I. AGAMA

1. Sarana Peribadatan

a. Jumlah Masjid : 7 buah

b. Jumlah Mushola : 3 buah

II. KESEHATAN

1. Rumah sakit Bersalin : 1buah

2. Poliklinik / Balai Pelayanan Masyarakat : 1buah

III. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DI DESA / KELUARAHAAN

1. Jumlah Pengurus LKMD atau Sebutan Lainnya : 15 orang

2. Jumlah Kader Pembangunan Desa (KPD) : 3 orang

3. PKK

a. Jumlah Penggerak PKK : 1 orang

b. Jumlah Kader PKK : 35 orang

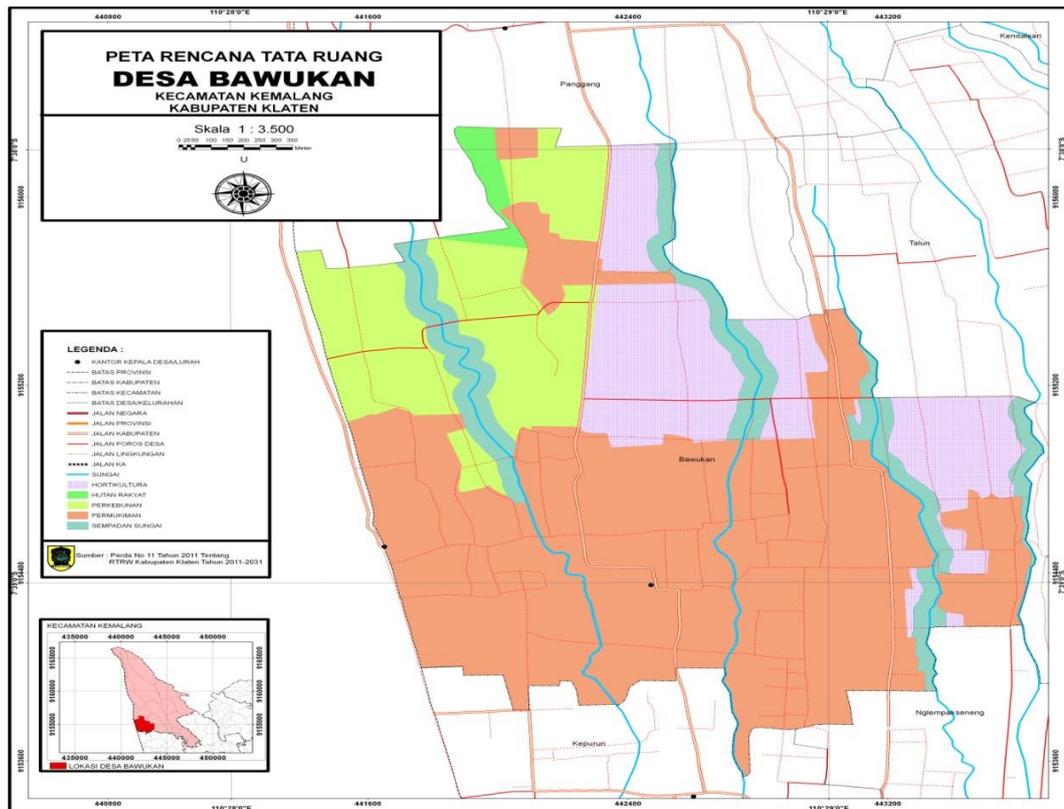
F. Bidang Kemasyarakatan

I. ORGANISASI SOSIAL

1. Pramuka Gudep : 2 gudep
2. Karang Taruna : 25 anggota
3. Kelompok PKK : 35 anggota

C.1 Profil Wilayah Desa / Kelurahan Bawukan

C.1.1 Peta Desa Bawukan



Gambar 2.3 Peta Desa Bawukan Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten

C.1.2 Visi dan Misi

1. VISI

Terwujudnya desa Bawukan yang sehat, damai, iman dan aman yang didukung oleh semua elemen masyarakat dan swadaya masyarakat.

2. MISI

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan Sumber Daya masyarakat
3. Meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat

4. Mewujudkan keamanan dan ketertiban
5. Meningkatkan sarana prasarana dasar permukiman
6. Melestariakan adat istiadat dan budaya asli desa
7. Meningkatkan produksi pertanian

C.1.3 Program-program Andalan

Tabel 2.3
Program –Program Andalan Desa Bawukan

NO	MISI	PROGRAM	KEGIATAN
1	Meningkatkan ketaqwaan	Pembangunan dan rehab tempat ibadah	Pembangunan masjid
2	Meningkatkan sumber daya masyarakat	Partisipasi masyarakat	Gotong-royong swadaya
3	Meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat	Pembangunan dan rehab serta kebersihan	a. Pembangunan b. rehab c. Kebersihan
4	Mewujudkan keamanan dan ketertiban	Pembangunan dan swadaya	Pembangunan gardu ronda dan keamanan swakarsa
5	Meningkatkan sarana prasarana dasar permukiman	Pembangunan dan rehab bangunan	Peningkatan jalan Peningkatan irigasi desa
6	Melestariakan adat	Pemeliharaan makam	Gotong-royong

	istiadat dan budaya asli desa		melaksanakan pembersihan lokasi makam
7	Meningkatkan produksi pertanian	Peningkatan mutu pertanian	Penyuluhan

C.1.4 Struktur Organisasi Tata Pemerintahan Desa

(terlampir)

C.1.5 Bidang Pemerintahan

I. UMUM

1. Luas dan Batas Wilayah :

a. Luas Desa : 335.6285 Ha

b. Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Desa Panggang
- Sebelah Selatan : Desa Kepurun
- Sebelah Barat : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Sebelah Timur : Desa Talun

2. Kondisi Geografis :

a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 500 m

b. Topografi (daratan Rendah, Tinggi, Pantai) : Tinggi

c. Suhu udara rata-rata : 28C / 30C

II. KEPENDUDUKAN

1. Jumlah Penduduk Menurut :

a. Jenis Kelamin :

- Laki-laki : 1614 orang

- Perempuan ; 1447 orang

Jumlah : 3061 orang

b. Kepala Keluarga : 1.031 orang

c. Kewarganegaraan :

- WNI Laki-laki : 1614 orang

- WNI Perempuan : 1447 orang

Jumlah : 3061

2. Jumlah penduduk menurut agama / penghayatan terhadap Tuhan YME :

a. Islam : 2974 orang

b. Kristen : 75 orang

c. Katholik : 11 orang

d. Budha : 1 orang

III. JUMLAH PERANGKAT DESA / KELURAHAN

1. Sekretaris Desa / Kelurahan : 1 orang
2. Kepala Urusan / Kasi : 2 orang
3. Kepala Dusun : 3 orang
4. Staff : 1 orang

IV. PEMBINAAN RT / RW

1. Jumlah RT : 26 unit
Jumlah RW : 10 unit
2. Jumlah Pengurus RT / RW : 8 orang

V. JUMLAH PELAYANAN MASYARAKAT

1. Pelayanan Umum : 4 orang
2. Pelayanan Kependudukan : 2 orang

VI. BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

1. Jumlah anggota BPD : 9 orang
2. Tanggal, bulan dan tahun pemebentukan : 15 Desember 2012

VII. BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

1. Jumlah peraturan desa yang ditetapkan : 3 buah
2. Jumlah peraturan desa yang disahkan : 3 buah

VIII. KEPUTUSAN KEPALA DESA

1. Jumlah Keputusan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Desa : 4 buah

IX. KEAMANAN DESA

1. Ideologi dan Politik :

- a. Pembinaan dan pengawasan bekas NAPI/ TAPOL G.30 S/PKI :

1. Jumlah bekas NAPI : 11 orang

2. Jumlah bekas TAPOL G.30 S/PKI :

- Golongan B : 5 orang

- Golongan C : 12 orang

E. BIDANG PEMBANGUNAN

I. AGAMA

Sarana Peribadatan :

1. Jumlah Masjid : 5 buah
2. Jumlah Mushola ; 5 buah
3. Jumlah Gereja 2 buah

II. LEMBAGA KEMASYARAKATAN di DESA

1. Jumlah pengurus LKMD atau sebutan lain : 7 orang

2. Jumlah Kader Pembangunan Desa (KPD) : 5 orang

3. PKK :

a. Jumlah Tim Penggerak PKK : 20 orang

b. Jumlah Kader PKK : 20 orang

F. BIDANG KEMASYARAKATAN

I. ORGANISASI SOSIAL

1. Karang Taruna : 25 anggota

2. Kelompok PKK : 20 anggota